

# ANALISIS KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH KOTA TEGAL TAHUN 2017-2019

Lilis Setiyawati<sup>1</sup>, Asrofi Langgeng Noerman Syah<sup>2</sup>, Hikmatul Maulidah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama

Korespondensi email: lilissetiyawati1992@gmail.com

## Abstrak

Laporan keuangan pemerintah daerah merupakan pencatatan transaksi akuntansi yang sering digunakan oleh lembaga-lembaga pemerintahan yang ada di Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan Pemerintah Kota Tegal pada tahun 2017-2019. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi dan studi pustaka. Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Teknik analisis data dengan menggunakan Rasio Derajat Desentralisasi Fiskal, Rasio Efektivitas PAD, dan Rasio Efisiensi Belanja. Hasil penelitian ini menunjukkan selama tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 analisis Derajat Desentralisasi Fiskal berada dibawah 50 persen yang menandakan cukup baik dengan rata-rata menunjukkan angka sebesar 28,45%. Efektivitas PAD memiliki rata-rata angka sebesar 99,02% menunjukkan bahwa sudah cukup efektif. Efisiensi Belanja menunjukkan bahwa sudah cukup efisien dengan rata-rata menunjukkan angka 88,63%. Kesimpulan bahwa kinerja keuangan Pemerintah Kota Tegal sudah cukup baik dengan hasil yang menunjukkan tidak kurang atau lebih dari kriteria penilaian.

**Kata kunci:** Laporan Keuangan Pemda, desentralisasi fiskal, efektifitas, efisiensi

## *THE ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE TEGAL CITY GOVERNMENT IN 2017-2019*

### *Abstract*

*Local government financial reports are recording accounting transactions that are often used by government institutions in Indonesia. The purpose of this research was to determine the financial performance of the Tegal City Government in 2017-2019. The used data collections were documentation technique and literature study. The method used in this research was quantitative descriptive analysis with measuring the ratio of the degree of fiscal decentralization analysis, analysis of the effectiveness of PAD revenue, and analysis of spending efficiency. The result of this research showed that during 2017 to 2019 the analysis of the degree decentralization is below 50 percent, which indicates sufficient with the average showing a figure of 28.45%. Analysis of the effectiveness of PAD has an average number of 99.02% indicating that it is quite effective. Expenditure efficiency analysis shows that it is quite effective with an average of 88.63%. The conclusion is that the financial performance of the Tegal City Government is quite good with results that show no less or more than the assessment criteria.*

**Keywords:** *Local Government Financial Reports, fiscal decentralization, effectiveness, efficiency*

## PENDAHULUAN

Mewujudkan *Good Governance* merupakan tujuan utama yang ingin diwujudkan bagi pemerintahan. Segala aktivitas yang dilakukan untuk mencapainya sebuah pemerintahan yang baik, harus didukung oleh salah satunya adalah kinerja keuangan yang baik. Selain dibutuhkan untuk mencapai *Good Governance*, kinerja keuangan juga dibutuhkan untuk menjaga keseimbangan antara program-program pemerintah dan terealisasinya anggaran yang sudah disusun dalam APBD (Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah). Tujuan yang lain dari pemerintah yaitu untuk mencapai efisiensi dan efektivitas, yaitu dua konsep utama untuk mengukur prestasi kinerja (pemerintah).

Pengukuran kinerja merupakan proses untuk mengukur kesesuaian realisasi dengan tujuan ditetapkan. Suatu organisasi pada umumnya diturunkan dari perencanaan strategis, yaitu dimulai dari visi dan misi, falsafah dan kebijakan. Selanjutnya perumusan tujuan, sasaran, penyusunan program dan anggaran serta penetapan tugas dan fungsi harus mengacu pada perencanaan strategis yang sudah ditetapkan (Paramitha *et al.* 2014).

Anggaran merupakan rencana keuangan masa datang dan sudah direncanakan untuk periode satu tahun mendatang. Tahap penyusunan anggaran dalam pemerintahan merupakan tahap yang sangat penting, karena jika anggaran tidak efektif dan tidak berorientasi pada kinerja justru dapat menggagalkan program-program pemerintah yang sudah disusun sebelumnya. Agar semua program tersebut dapat tercapai maka pemerintah dituntut untuk memiliki kemampuan untuk menganalisis dan mengelola keuangan secara baik, dengan menyusun laporan keuangan pemerintah daerah.

Laporan keuangan pemerintah daerah merupakan pencatatan transaksi akuntansi yang sering digunakan oleh lembaga-lembaga pemerintahan yang ada di Indonesia. Baik kota maupun kabupaten sebagai wujud pertanggungjawaban pemerintah kepada masyarakat atas pengelolaan dana publik penerimaan maupun realisasi belanja. Dalam penyajian laporan keuangan pemerintah daerah harus memuat berbagai komponen-komponen laporan keuangan yang harus

dipenuhi. Salah satu komponen laporan keuangannya adalah laporan realisasi anggaran.

Laporan realisasi anggaran merupakan komponen penting yang mengundang perhatian publik, karena masyarakat berhak tau atas pemerintah, apakah sudah baik dalam pengelolaan anggaran dan realisasinya. Jika sudah tau akan pengelolaan keuangan daerah yang sudah dilihat dari laporan realisasi anggaran, maka masyarakat tidak perlu khawatir lagi bagaimana pemerintah dalam mengelola keuangan dana publik. Dari hasil informasi tersebut berisi tentang realisasi dan anggaran entitas pelaporan, apakah realisasi sudah digunakan sesuai dengan anggaran atau belum.

Permasalahan yang muncul selanjutnya adalah masalah pengelolaan dan pertanggungjawaban kinerja keuangannya. Salah satunya adalah realisasi PAD yang tidak sesuai dengan target penerimaan, hal ini bisa disebabkan oleh penurunan atau kenaikan penerimaan PAD yaitu penerimaan pajak daerah, karena lemahnya perencanaan dan kurangnya tujuan serta sasaran yang jelas.

Berikut gambaran PAD Kota Tegal Tahun 2017-2019:

**Tabel 1**  
**Perkembangan PAD Kota Tegal Tahun 2017-2019**

<b>Tahun</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>
<b>Penerimaan</b>		
2017	281.841.490.000	306.830.656.135
2018	298.131.841.000	275.021.448.594
2019	297.677.322.000	285.575.788.984

Sumber: Portal Data APBD DJPK Kementerian Keuangan RI

Dari permasalahan di atas, perlu dilakukan analisis laporan keuangan LRA untuk mengetahui tingkat kinerja keuangan Pemerintah Kota Tegal tersebut. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan pemerintah Kota Tegal tahun 2017-2019.

## METODE

### Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian menggunakan data dalam bentuk angka berupa data laporan keuangan yaitu laporan realisasi anggaran pemerintah Kota Tegal

tahun 2017-2019 yang diukur dan dinilai menggunakan rasio derajat desentralisasi fiskal, rasio efektivitas PAD dan rasio efisiensi belanja.

### Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 5 bulan, terhitung dari tanggal 10 Februari sampai dengan 30 Juni 2021 pada Pemerintah Kota Tegal.

### Target/Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Pemerintah Daerah Kota Tegal.

### Jenis Data

#### 1. Data Kualitatif

Data kualitatif dalam penelitian ini berupa data yang diperoleh dari *website* Pemerintah Kota Tegal dalam bentuk tulisan seperti informasi tertulis terkait Pemerintah Daerah Kota Tegal.

#### 2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif dalam penelitian berupa data Laporan Realisasi Anggaran dan data APBD Pemerintah Kota Tegal tahun 2017-2019.

### Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan yaitu Laporan Realisasi Anggaran dan portal data APBD Pemerintah Kota Tegal tahun 2017-2019.

### Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Laporan Realisasi Anggaran dan Profil Pemerintah Kota Tegal.

#### 2. Studi Pustaka

Studi Pustaka dalam penelitian ini yaitu mengumpulkan data dengan cara membaca literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian terdahulu yang dapat digunakan sebagai landasan dalam melakukan analisis.

### Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif untuk

mengetahui kinerja keuangan Pemerintah Daerah Kota Tegal tahun 2017-2019 dengan menggunakan rasio derajat desentralisasi fiskal, rasio efektivitas PAD dan rasio efisiensi belanja.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Rasio Derajat Desentralisasi Fiskal

Rasio Derajat Desentralisasi Fiskal dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Derajat Desentralisasi} = \frac{\text{Pendapatan Asli Daerah}}{\text{Total Pendapatan Daerah}} \times 100$$

Sumber: Mahmudi (dalam Paramitha *et al.* 2014)

Hasil perhitungan dari analisis rasio derajat desentralisasi fiskal untuk tahun 2017-2019 dapat dilihat tabel di bawah ini :

**Tabel 2**  
**Analisis Rasio Derajat Desentralisasi Fiskal**

Tahun	Realisasi PAD	Total Pendapatan Daerah	Persentase (%)	Kriteria
2017	306.830.656.135	1.024.765.938.277	29,94	Cukup Baik
2018	275.021.448.594	987.244.236.619	27,86	Cukup Baik
2019	285.575.788.984	1.036.963.763.529	27,54	Cukup Baik

Sumber: Data Diolah (2021)

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa rasio derajat desentralisasi fiskal pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 29,94% yang dapat dikatakan cukup baik; tetapi pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 27,86% dikatakan cukup baik dan tahun 2019 mengalami penurunan lagi sebesar 27,54% dikatakan cukup baik.

Berdasarkan hasil perhitungan analisis rasio derajat desentralisasi fiskal menunjukkan bahwa laporan realisasi anggaran Pemerintah Kota Tegal secara umum sudah cukup baik. Karena rata-rata dari tahun 2017 sampai dengan 2019 sebesar 28,45% dimana dalam kriteria penilaian rasio derajat desentralisasi fiskal termasuk dalam rasio antara 20,01% - 30,00% yang dapat dikatakan cukup baik.

Pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 dapat dilihat pertumbuhan total pendapatan daerah secara umum mengalami penurunan, dengan rata-rata persentase hasil perhitungan rasio derajat

desentralisasi fiskal yang masih dibawah 50%, yang dapat dikatakan cukup baik. Hal ini disebabkan dari besaran proporsi transfer pemerintah pusat selain itu juga disebabkan kemampuan dalam memperoleh penerimaan sumber-sumber pendapatan daerah khususnya pendapatan pajak. Sehingga kewenangan serta tanggung jawab yang diberikan oleh pemerintah pusat kepada pemerintah daerah Kota Tegal dalam mengelola sumber daya yang dimiliki masih kurang dan cukup tingkat kemampuan pemerintah dalam menyelenggarakan desentralisasi. Karena ditunjukkan dengan kontribusi PAD dalam menopang pembangunannya sendiri sudah cukup baik.

### Analisis Rasio Efektivitas PAD

Rasio Efektivitas PAD dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan PAD}}{\text{Target Penerimaan PAD}} \times 100$$

Sumber: Mahmudi (dalam Ramadhan 2018)

Hasil perhitungan dari analisis rasio efektivitas PAD untuk tahun 2017-2019 dapat dilihat tabel di bawah ini :

**Tabel 3**  
**Analisis Rasio Efektivitas PAD**

Tahun	Realisasi PAD	Target Penerimaan PAD	Persentase (%)	Kriteria
2017	306.830.656.135	281.841.490.000	108,87	Sangat Efektif
2018	275.021.448.594	298.131.841.000	92,25	Cukup Efektif
2019	285.575.788.984	297.677.322.000	95,93	Cukup Efektif

Sumber : Data Diolah (2021)

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa rasio efektivitas penerimaan PAD pada tahun 2017 sebesar 108,87% yang dikatakan sangat efektif tetapi pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 92,25% dikatakan cukup efektif dan pada tahun 2019 mengalami kenaikan lagi sebesar 3,69% yaitu sebesar 95,93% dikatakan cukup efektif.

Berdasarkan hasil perhitungan analisis rasio efektivitas PAD menunjukkan bahwa lapiran realisasi

anggaran Pemerintah Kota Tegal secara umum sudah cukup efektif. Rata-rata penerimaan Pendapatan Asli Daerah tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 sebesar 99,02% dimana dalam rasio antara 90% - 99% yang dapat dikatakan cukup efektif.

Pada tahun 2017 penerimaan Pendapatan Asli Daerah sangat besar dengan rasio efektivitas sebesar 108,87% dikatakan sangat efektif. Hal tersebut terjadi karena peningkatan penerimaan pajak daerah dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2018 penerimaan Pendapatan Asli Daerah turun menjadi 92,25% dikatakan cukup efektif. Hal tersebut terjadi karena penurunan penerimaan dari retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan serta lain-lain PAD yang sah. Pada tahun 2019 penerimaan Pendapatan Asli Daerah naik kembali menjadi 95,93% dikatakan cukup efektif. Hal tersebut terjadi karena peningkatan penerimaan pajak daerah.

Berdasarkan uraian di atas dapat dilihat bahwa perhitungan Rasio Efektivitas PAD Pemerintah Kota Tegal menunjukkan persentase yang belum stabil karena data yang ada menunjukkan masih mengalami naik turun atau berfluktuasi. Hal tersebut disebabkan oleh faktor realisasi disetiap elemen pendapatan asli daerah yang beragam disetiap tahunnya. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa tingkat Efektivitas PAD Kota Tegal tahun 2017 sudah menunjukkan kriteria sangat efektif., sedangkan tahun 2018 dan 2019 menunjukkan kriteria cukup efektif dengan persentase kurang dari 100%. Maka dapat disimpulkan secara keseluruhan efektivitas penerimaan PAD Kota Tegal sudah efektif dan sudah mampu dalam memobilisasi penerimaan PAD sesuai dengan yang ditargetkan dalam satu tahun anggaran.

### Analisis Rasio Efisiensi Belanja

Rasio Efisiensi Belanja dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Rasio Efisiensi Belanja} = \frac{\text{Realisasi Belanja}}{\text{Anggaran Belanja}} \times 100$$

Sumber: Mahsun (dalam Dien *et al* 2015)

Hasil perhitungan dari analisis rasio efisiensi belanja untuk tahun 2017-2019 dapat dilihat tabel di bawah ini :

**Tabel 4**  
**Analisis Rasio Efisiensi Belanja**

Tahun	Realisasi Belanja	Anggaran Belanja	Persentase (%)	Kriteria
2017	1.017.223.99 1.908	1.150.919.45 3.000	88,38	Cukup Efisien
2018	916.730.788. 800	1.089.919.64 1.000	84,11	Cukup Efisien
2019	1.046.575.21 2.898	1.120.465.80 3.000	93,41	Kurang Efisien

Sumber : Data Diolah (2021)

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa rasio efisiensi belanja mengalami penurunan dari 88,38% di tahun 2017 yang dikatakan cukup efisien menjadi 84,11% di tahun 2018 dikatakan cukup efisien. Tetapi pada tahun 2019 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya menjadi 93,41% dikatakan kurang efisien.

Berdasarkan hasil perhitungan analisis rasio efisiensi belanja menunjukkan bahwa realisasi anggaran Pemerintah Kota Tegal secara umum sudah cukup efisien. Rata-rata penggunaan anggaran belanja dari tahun 2017 sampai dengan 2019 sebesar 88,63% dimana dalam kriteria penilaian rasio efisiensi belanja termasuk dalam rasio antara 80% - 90% yang dikatakan cukup efisien.

Pada tahun 2017 penggunaan anggaran belanja mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 88,38% dikatakan cukup efisien. Hal tersebut terjadi karena penurunan penggunaan anggaran belanja bantuan sosial dan belanja modal dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2018 penggunaan anggaran belanja turun menjadi 84,11% dikatakan cukup efisien. Hal tersebut terjadi karena penurunan penggunaan anggaran belanja bantuan keuangan kepada Prop/Kab/Kota dan Pemdes, belanja langsung, belanja barang dan jasa serta belanja modal. Pada tahun 2019 penggunaan anggaran belanja naik dan cukup besar dengan rasio efisiensi 93,41% dikatakan kurang efisien. Hal tersebut terjadi karena peningkatan penggunaan anggaran belanja tidak langsung, belanja pegawai, belanja bantuan sosial, belanja

bantuan keuangan kepada Prop/Kab/Kota dan Pemdes, belanja langsung, belanja barang dan jasa serta belanja modal dari tahun sebelumnya.

Berdasarkan uraian di atas Pemerintah Kota Tegal dapat dinilai sudah cukup berhemat dalam membelanjakan pos-pos belanja yang dibutuhkan. Hal tersebut digambarkan melalui rata-rata penggunaan anggaran belanja dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 tidak mencapai persentase 90% yang dikategorikan cukup efisien.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

1. Rasio derajat desentralisasi fiskal Pemerintah Daerah Kota Tegal dapat dikatakan cukup baik karena dari tahun 2017-2019 rata-ratanya sebesar 28,45%. Sehingga kewenangan serta tanggung jawab yang diberikan oleh pemerintah pusat kepada pemerintah daerah Kota Tegal dalam mengelola sumber daya yang dimiliki masih kurang dan cukup tingkat kemampuan pemerintah dalam penyelenggaraan desentralisasi.
2. Efektivitas PAD Pemerintah Kota Tegal juga dikatakan cukup efektif karena dari tahun 2017-2019 rata-rata efektivitasnya sebesar 99,02%. Maka dapat disimpulkan secara keseluruhan efektivitas penerimaan PAD Kota Tegal sudah efektif dan sudah mampu dalam memobilisasi penerimaan PAD sesuai dengan yang ditargetkan dalam satu tahun anggaran.
3. Untuk rasio efisiensi belanja jika dilihat dari rata-rata bisa dikatakan cukup efektif. Dikarenakan penggunaan anggaran belanja yang tidak terlalu tinggi. Rata-rata penggunaan anggaran belanja tahun anggaran 2017 sampai dengan 2019 sebesar 88,63%.

### Saran

1. Bagi Pemerintah Daerah Kota Tegal diharapkan terus meningkatkan kinerja dengan cara mengoptimalkan penyerapan dananya untuk memperbaiki penargetan anggaran agar lebih ditingkatkan dalam penyelenggaraan desentralisasi.

2. Bagi Pemerintah Daerah Kota Tegal diharapkan terus meningkatkan kinerja dengan cara mengoptimalkan penyerapan dananya untuk memperbaiki penargetan anggaran agar lebih ditingkatkan efektivitasnya dalam memobilisasi penerimaan PAD sesuai dengan yang ditargetkan.
3. Bagi Pemerintah Daerah Kota Tegal diharapkan terus meningkatkan kinerja dengan cara mengoptimalkan penyerapan dananya untuk memperbaiki pengelolaan dalam penggunaan anggaran belanja agar lebih ditingkatkan efisiensinya, karena kinerja yang baik maka efisiensinya semakin meningkat.
4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian di instansi yang lain dan menambah rasio-rasio yang dapat digunakan dalam menganalisis kinerja keuangan agar dapat memberi gambaran tentang kinerja keuangan yang lebih jelas dan agar dapat meneliti kinerja keuangan secara lebih komprehensif sehingga dapat menambah pengetahuan kearah yang positif.

Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

A.N.J. Dien., J. Tinangon., S. Walandouw. (2015). Analisis Laporan Realisasi Anggaran untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Kantor Dinas Pendapatan Daerah Kota Bitung. *JURNAL EMBA, Volume 3 No. 01.*

## UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Daerah Kota Tegal yang sudah mempublikasikan data berupa Laporan Keuangan dan Informasi yang mempermudah peneliti dalam pengambilan data untuk kepentingan penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Paramitha S. Mokodompit., S.S. Pangemanan., I. Elim. (2014). Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kota Kotamobagu. *Jurnal EMBA, Volume 2 No.02.*
- DJPk Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2021). visualisasi Data APBD. From <http://www.djpk.kemenkeu.go.id/portal/data/apbd>
- Ramadhan, Fikry Nugraha. (2018). Analisis Kemandirian, Efektivitas, dan Pertumbuhan Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah di Provinsi Sulawesi Barat. *Skripsi*, Program